



**PENGARUH MODAL KERJA DAN VOLUME PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN
PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2014**

Nicholas Marpaung

nicholas.marpaung@usu.ac.id

Universitas Sumatera Utara

**PROGRAM STUDI KEUANGAN PERBANKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG**

ABSTRACT

This research is aimed to determine the level of working capital and the volume of sales to net income, and to determine the effect of working capital on the volume of sales to net income either simultaneously or partially (path analysis) on the Indonesian Stock Exchange in 2010-2014. The research methods used are descriptive and verification methods. Descriptive methods are intended to find out the development of working capital and the volume of sales to net income. While verification methods is intended to find out the influence of working capital, the volume of sales to net income, and to test a theory by testing a hypothesis, wheter it's accepted or rejected. The coefficient of determination and hypothesis test is calculated by using an application called SPSS 17.0 for windows. These results indicate that partial working capital significantly influences the sales volume. Working capital has a significant effect on net income. Sales volume has a significant effect on net income.

Keyword: Working Capital, Volume of Sales, Net Income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih, dan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap volume penjualan terhadap laba bersih baik secara simultan atau berjalur (*path analysis*) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan modal kerja dan volume penjualan terhadap laba bersih. Sementara metode verifikatif dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, volume penjualan terhadap laba bersih, dan untuk menguji teori dengan uji hipotesis, apakah diterima atau ditolak. Koefisien determinasi dan uji hipotesis dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0 untuk windows. Hasil ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

Kata Kunci : Modal Kerja, Volume Penjualan, Pendapatan Bersih

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari. Misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk pembiayaan aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan (Yoyon Supriadi dan Ratih Puspitasari, 2012).

Dalam kegiatan suatu perusahaan, termasuk perusahaan yang bergerak dibidang produksi, masalah yang utama adalah modal kerja. Sebab tanpa adanya modal kerja yang cukup maka perusahaan tersebut akan mengalami krisis keuangan dan yang paling dikhawatirkan adalah kebangkrutan. Maka para manajer diharapkan memahami bagaimana cara menciptakan suatu sistem pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien, sehingga apa yang menjadi sasaran dari aktivitas produksi yang dilakukan akan tercapai dan laba yang diperoleh sesuai dengan keinginan perusahaan (Adi Zulfikar, 2012).

Kegiatan penjualan adalah salah satu faktor penentu atas perolehan laba yang optimal sehingga kontinuitas perusahaan terjamin dengan perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat. Dalam setiap penjualan harus ada perencanaan dan strategi serta kerjasama antara bagian yang terkait untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Penjualan dapat dijadikan sebagai alat penunjang membayar segala beban yang menjadi tanggungan dalam setiap kegiatan operasional (Eva Ariesti, 2008).

Menurut *John Downes* dan *Jordan Elliot Goodman* yang diterjemahkan oleh Susanto Budidharmo (2005:646) mereka mengemukakan mengenai volume penjualan yaitu total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu. Emiten yang mencatatkan kerugian adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS). Sekretaris Perusahaan IMAS C. R. Susilowasti, dalam keterangan resminya, menyebutkan, IMAS menderita rugi bersih senilai Rp 147,49 miliar sepanjang 2014. Padahal, selama 2013, IMAS mampu mencetak laba bersih Rp 532,45 miliar. Kerugian IMAS pada 2014 dipicu menyusutnya pendapatan bersih dari sebelumnya Rp 20,09 triliun menjadi Rp 19,45 triliun. Penurunan itu diperparah membengkaknya sejumlah beban perusahaan. Misalnya, beban penjualan naik 16,67% year-on-year (yoy) menjadi Rp 1,33 triliun. Beban umum dan administrasi juga meningkat 9,36% menjadi Rp 1,07 triliun. www.kontan.co.id

Penyebab perusahaan Multistrada Arah Sarana bermasalah dikarenakan faktor intern yaitu Multistrada mempunyai hutang lancar yang lebih besar dibandingkan aktiva lancarnya sehingga mengakibatkan fluktuasi pada modal kerja volume penjualan dan laba bersih. Berdasarkan tabel 1.1 diatas maka dapat dilihat bahwa semakin besar volume penjualan maka semakin besar pula laba yang diperoleh dan demikian sebaliknya semakin kecil volume penjualan maka semakin kecil pula laba yang diperoleh. Dapat dikatakan bahwa antara volume penjualan dan laba memiliki hubungan yang positif searah (I Wayan, Anjuman, Kadek 2014). Bahwa modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan menaikkan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan pada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau perluasan usaha. (Sonnya Nurman Sasongko). Menurut Djarwanto (2005:159) antara modal kerja dan volume penjualan terdapat hubungan yang erat. Bila volume penjualan naik, investasi dalam persediaan dan piutang juga meningkat. Ini juga berarti meningkatkan modal kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sofyan Syafrri Harahap (2008:99) modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar, modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja juga bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk di investasikan dalam aktiva tidak lancar untuk membayar hutang tidak lancar. Kenaikan dalam modal kerja terjadi apabila aktiva menurun atau dijual karena kenaikan dalam hutang jangka panjang dan modal. Penurunan dalam modal kerja timbul akibat aktiva tidak lancar naik atau dibeli atas utang jangka panjang dan modal naik. Sumber dan penggunaan dana dalam modal kerja sama seperti sumber dan penggunaan kas. Konsep Modal Kerja Kualitatif, yaitu keseluruhan elemen aktiva lancar sehingga disebut modal kerja bruto karena tidak memperhatikan hutang jangka pendeknya, misalnya kas, piutang, persediaan. Modal Kerja Kualitatif, yaitu semua elemen aktiva lancar dikurangi seluruh utang jangka pendek yang harus dibayar perusahaan. Modal Kerja Fungsional, yaitu dana yang digunakan perusahaan dalam mencapai laba, misalnya kas, piutang dagang, persediaan barang dagangan, penyusutan mesin, penyusutan bangunan dan gedung, sedangkan efek baru menjadi modal kerja jika sudah terjual. Modal Kerja merujuk pada aktiva lancar dan modal kerja bersih didefinisikan sebagai aktiva lancar

dikurangi kewajiban lancar. Kebijakan modal kerja mengacu kepada keputusan-keputusan yang berkaitan aktiva lancar dan pendanaannya.. Menurut H Sutrisno (2007:40), rumus untuk menghitung modal adalah sebagai berikut :

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

Volume penjualan dikemukakan oleh Freddy Rangkuti (2009:207) bahwa volume penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume unit suatu produk. Volume penjualan merupakan suatu yang menandakan naik turunnya penjualan dan dapat dinyatakan dalam bentuk unit, kilo, ton atau liter. Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa volume penjualan adalah total penjualan yang dinilai dengan unit oleh perusahaan dalam periode tertentu untuk mencapai laba yang maksimal sehingga dapat menunjang pertumbuhan perusahaan. Rumus untuk menghitung volume penjualan adalah Kuantitas atau Total Penjualan.

$$\text{Volume penjualan} = \text{Kuantitas atau Total penjualan}$$

Menurut J Wild, KR Subramanyan (2005:407) laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukur aktivitas operasi dan dihitung berdasarkan atas dasar akuntansi akrual. Menurut Henry Simamora (2005:25) laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih. Menurut Kasmir (2013) menyatakan bahwa laba kotor (*gross profit*) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh. Laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Smith Skousen (2005:119) laba bersih merupakan perbedaan antara jumlah pendapatan yang diperoleh suatu satuan usaha selama periode tertentu dan jumlah biaya yang dapat diaplikasikan kepada pendapat. Rumus untuk menghitung laba bersih yaitu :

$$\text{Laba Bersih} = (\text{Pendapatan} - \text{Beban} - \text{Pajak})$$

METODE PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono (2006:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu)". Objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu yang objektif, *valid* dan *realible*. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih.

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008 :127). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini dapat diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai data yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif ditujukan untuk mengetahui perkembangan Modal Kerja, dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Modal Kerja, Volume Penjualan terhadap Laba Bersih serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Operasionalisasi Variabel atau operasional suatu variabel menurut Sugiyono (2010:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini Modal Kerja (X_1) dan Volume Penjualan (X_2) yang merupakan variabel bebas, sedangkan variabel terikatnya adalah Laba Bersih (Y).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut sudah diolah oleh pihak lain. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesiayang diperoleh melalui website www.idx.co.id dari tahun 2008 – 2013. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu. penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan diantaranya PT. Gajah Tunggal Tbk., PT. Nipres Tbk., PT Multistrada Tbk., PT Goodyear Indonesia Tbk., PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk., dan PT Indospring Tbk (data *cross section*) dengan periode laporan keuangan selama 5 tahun (data *time series*). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 30 buah panel data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulan data menggunakan cara *non participantobservation*. Dengan demikian langkah yang dilakukan adalah dengan mencatat seluruh data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu pada *Bursa Efek Indonesia* periode tahun 2010-2014.

Rancangan analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu mengetahui perkembangan Modal Kerja, Volume Penjualan, dan Laba Bersih pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis jalur dan korelasi. Penelitian ini pengujian secara simultan. Hipotesis yang diuji menggunakan uji-F dapat dirumuskan sebagai berikut :

Hipotesis Pertama

H0: $\beta_1 \geq 0$, terdapat pengaruh positif antara Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

H1: $\beta_1 < 0$ tidak terdapat pengaruh positif antara Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hipotesis Kedua

H0: $\beta_2 \geq 0$, terdapat pengaruh positif antara Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

H1: $\beta_2 < 0$, tidak terdapat pengaruh positif antara Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Apabila dilihat dari tabel dan grafik diatas perkembangan modal kerja pada perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) pada tahun 2011-2014 cenderung mengalami penurunan karena hutang lancar yang lebih besar daripada aktiva lancar keadaan yang seperti ini akan membuat setiap perusahaan mengalami tidak likuid. Pada Perusahaan PT. Indospring Tbk (INDS) pada tahun 2014 sempat mengalami penurunan karena kurangnya minat para investor untuk berbisnis dibidang otomotif dan komponen (annual report). Apabila dilihat dari tabel dan grafik diatas perkembangan modal kerja pada perusahaan sampel cenderung fluktuatif. Presentase perkembangan modal kerja tertinggi adalah perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) Jika dilihat dari tahun 2010 hingga 2013 presentase Modal Kerja pada perusahaan ini mengalami kenaikan. Sementara pada tahun 2014 presentase Modal Kerja pada perusahaan ini mengalami penurunan tetapi masih menjadi yang tertinggi diantara perusahaan lainnya. PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), apabila dilihat dari tahun 2010 hingga 2011 perusahaan ini berada dibawah 0 Tetapi dari tahun 2012-2013 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya minat para investor untuk menanamkan modalnya. (www.kontan.co.id) Salah satu perusahaan yang memproduksi ban adalah PT. Gajah Tunggal Tbk dan Pt. Multistrada Arah Sarana Tbk sebagai perusahaan yang telah berdiri lama dan sebagai salah satu perusahaan yang besar dalam pembuatan ban, pendapatan atau laba sangat penting karena dari pendapatan tersebut semua hutang dan kegiatan operasi perusahaan tersebut di danai. Melihat kebutuhan masyarakat akan pentingnya salah satu komponen dari kendaraan yaitu ban yang semakin meningkat maka akan memberikan keuntungan pula pada sektor otomotif dan komponen.

Perkembangan Volume Penjualan

Apabila dilihat dari tabel dan grafik diatas perkembangan Volume Penjualan pada perusahaan sampel cenderung fluktuatif. Presentase perkembangan Volume Penjualan tertinggi adalah perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) Jika dilihat dari tahun 2010 hingga 2012 presentase Volume Penjualan pada perusahaan ini mengalami kenaikan. Sementara pada tahun 2013 -2014 presentase Volume Penjualan pada perusahaan ini cenderung tetap tetapi masih menjadi yang tertinggi diantara perusahaan lainnya. PT. Indospring Tbk (INDS), dilihat dari tahun 2010 hingga 2014 perusahaan ini merupakan perusahaan terendah dalam Volume Penjualan, tetapi dari tahun 2012-2014 terus mengalami peningkatan.

Pada Perusahaan Multistrada Arah Sarana (MASA) pada tahun 2014 sempat mengalami penurunan hal ini disebabkan karena total penjualan yang kurang maksimal dikarenakan minat konsumen yang kurang terhadap produk yang dijual oleh perusahaan ini dan para pesaing yang cukup ketat sehingga berdampak penurunan pada tahun 2014 silam (*annual report*).

Perkembangan Laba Bersih

Apabila dilihat dari tabel dan grafik diatas perkembangan Laba bersih pada perusahaan sampel cenderung fluktuatif. Presentase perkembangan Laba bersih tertinggi adalah perusahaan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) Jika dilihat dari tahun 2010 hingga 2012 presentase Volume Penjualan pada perusahaan ini mengaalami kenaikan. Sementara pada tahun 2013 -2014 presentase Laba bersih pada perusahaan ini cenderung turun tetapi masih menjadi yang tertinggi diantara perusahaan lainnya. PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) dilihat dari tahun 2010 hingga 2014 perusahaan ini merupakan perusahaan terendah dalam Laba Bersih, dari tahun 2012-2014 trus mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa hutang lancar perusahaan ini lebih besar dibanding aktiva lancar yang dimilkinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan ini kurang likuid. Pada Perusahaan PT.Multistarda Arah Sarana Tbk (MASA) pada tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan karena adanya faktor intern yaitu beban perusahaan yang lebih besar dari pada pendapatannya serta pada perusahaan PT.Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) juga mengalami fluktuasi penyebabnya tidak jauh beda dengan perusahaan multistrada arah sarana beban perusahaan lebih besar bila dibandingkan dengan pendapatannya (*annual report*).

Analisis Verifikatif

Pengujian Modal Kerja terhadap Volume Penjualan

Analisis verifikasi merupakan penelitian yang menjelaskan secara mendalam terhadap data-data yang telah disajikan. Pada bagian pertama dalam analisis verifikasi akan dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara Modal Kerja (X_1) dengan Volume Penjualan (X_2) dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Pengujian Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

Pada bagian selanjutnya dalam analisis verifikatif, dilakukan untuk mencari pengaruh dari Modal Kerja (X_1) dan Volume Penjualan (X_2) Terhadap Laba Bersih (Y) dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Persamaan struktur dari Sub Struktur II adalah sebagai berikut :

$$Y = PYX_1 + PYX_2 + e^2$$

Dimana:

Y = Variabel Kinerja

PYX_1 = Koefisien Jalur Modal Kerja terhadap Laba Bersih

PYX_2 = Koefisien Jalur Volume Penjualan terhadap Laba Bersih

e = Pengaruh faktor lain (*error*)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh modal kerja, volume penjualan terhadap laba bersih pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang listing di BEI periode 2010-2014 dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa perkembangan Pengaruh modal kerja pada Perusahaan Otomotif dan Komponen selama periode 2010-2014 mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Peningkatan Pengaruh modal terjadi karena Investor yang berlomba-

lomba untuk menanam saham (modal) pada sektor otomotif dan komponen, melihat keuntungan jangka panjang yang sangat menjanjikan. Perkembangan Pengaruh volume penjualan pada Perusahaan Otomotif dan Komponen selama periode 2010-2014 mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Peningkatan Pengaruh volume penjualan terjadi karena peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrikan mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkannya sehingga sektor ini mengalami penjualan yang terus meningkat.

Perkembangan Pertumbuhan laba bersih pada Perusahaan Otomotif dan Komponen selama periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 6 perusahaan yang diteliti mengalami fluktuasi dengan kecenderungan secara keseluruhan menurun. Hal ini terjadi karena kinerja keuangan yang buruk dan faktor persaingan bisnis seperti persaingan diskon pada pasar mobil yang disebabkan oleh kelebihan kapasitas produksi berdampak negatif terhadap laba bersih segmen usaha ini. Karena itu, pertumbuhan kinerja mereka sangat terbatas. Pada saat yang sama, beban keuangan emiten di sektor ini semakin tinggi baik beban keuangan dalam dolar AS maupun beban lainnya. Itulah yang menyebabkan kondisi kinerja keuangan emiten di sektor otomotif kurang menggembirakan.

Berikut adalah besarnya pengaruh Pengaruh modal kerja, volume penjualan terhadap laba bersih pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang listing di BEI periode 2010-2014 secara simultan dan parsial : (a) Secara parsial modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang listing di BEI periode 2010-2014, dan (b) Secara parsial, tingkat volume penjualan Volume Penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang listing di BEI periode 2010-2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut: (1) Modal Kerja sangat berpengaruh terhadap laba bersih oleh karena itu sebaiknya perusahaan selalu berusaha untuk membuat perusahaannya menjadi lebih baik. Dengan meningkatnya modal kerja maka akan mendorong meningkatnya laba bersih. (2) Perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan keterkaitan konsumen pada produk yang dijual oleh perusahaan sehingga dapat bersaing sehat dengan para perusahaan lain. (3) Volume penjualan adalah sebagai salah satu patokan untuk mengukur meningkatnya penjualan dalam suatu perusahaan dalam masa 1 periode. (4) Perusahaan juga harus meningkatkan kualitas produk sehingga para investor berminat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Indriyo, Gitusudarmo dan Basri. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE
- Agnes Sawir 2005 Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama
- Alimiyah dan Padji. 2006, *Kamus Istilah Akuntansi*, Bandung : Yrama Widya.
- Ambarwati Sri Dwi Ari 2010 *Manajemen Keuangan Lanjut* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Andi Supangat. 2007. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arinda Putri Nawalani, Wiwik Lestari 2015 *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia*. Journal of Business and Banking ISSN 2088-7841 Volume 5 Number 1 May – October 2015
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta :

GPFE

- Cut Yusriati, Muhammad Arfan, M. Rizal Yahya 2012 *The effect of working capital loans and profesionalism of human resources to small and medium earnings city banda aceh*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala ISSN 2302-0164
- Dharmesta dan Irawan, 2005, *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi Kedua, Yogyakarta : Liberty
- Djarwanto 2005 *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta, Yogyakarta
- Downess, John, Jordan Elliot Goodman. 2005. *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi*. Jakarta : PT. ElexMedia Komputindo.
- Eva Ariesti, 2008 *Pengaruh Volume Penjualan Buku Cetak Terhadap Peningkatan Laba Bersih (Studi Kasus PT Indo Perkasa Usaha tama Semarang)*
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- H. Sutrisno, 2007 *“Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Cetakan kelima. Yogyakarta: Ekonisia.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Edisi 2). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Im. Pasma Suartika, Iw. Suartana, Dwi Putra Darmawan 2013 *Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang, dan Modal terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Agribisnis Vol. 1, No. 2, Oktober 2013 ISSN: 2355-0759
- I wayan Bayu Wisesa, Anjuman Zuhri, Kadek Rai Suwena 2014 *Pengaruh volume penjualan mente dan biaya operasional terhadap laba bersih pada ud. Agung esha karangasem tahun 2013*. Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014
- Jumingan, 2006 *“ Analisis Sumber dan Penggunaan Modal kerja”*, Jakarta, Bumi Aksara
- Kasmir 2010 *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta:Rajawali Pers
- Keiso E Donal, Jerry J Weygandt, Ferry D Werfield. 2009. *Intermediete Accounting Volume 1* IFRS edition. United Stated of America : John willy & Sons, Inc
- Khalaf Taani 2012 *Impact of Working Capital Management Policy and Financial Leverage on Financial Performance: Empirical evidence from Amman Stock Exchange – listed companies”* *“Results of the study indicated that the firm’s working capital management policy, financial leverage and size have significant relationship to the net income, ROE, and ROA*. International Journal of Management Sciences and Business Research, 2012, Vol. 1, Issue 8. (ISSN: 2226 -8235)
- Moh. Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, Johni Setyawan, 2001, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Edisi 2* Cetakan ke 1, Jakarta : Salemba Empat.
- Ridwan S Sundjaja dan Inge Berlian, 2006, *Manajemen Keuangan 2*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Literata Lintas Media.
- S Munawir. 2004. *Analisa laporan keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta
- Singgih Santoso 2012 *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* Jakarta:PT.Elex Media Komputindo
- Skousen, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. 2005. *Intermediate Accounting*, edisi ke-15, Cetakan Pertama, Diterjemahkan Oleh Palupi Wariati, Jakarta:Salemba Empat
- Sofyan Syafri Harahap 2007 *Analisis Kritis Laporan Keuangan* Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada
- Sonnya Nurman Sasongko 2014 *Pengaruh modal kerja dan volume penjualan*

-
- terhadap laba bersih (studi kasus pada perusahaan industri logam yang terdaftar di be
Tahun 2010-2012). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unikom*
- Sugiyono 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*
Bandung:Alfabeta
- Suharsimin Arikunto 2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
Jakarta:Rineka Cipta
- Sunariyah 2011 *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keempat*
Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Supriyono R.A. 2002. *Akuntansi Manajemen I*, Yogyakarta:BPFE
- Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini., & Linna Ismawati. (2010). *Penulisan
Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan tugas Akhir Aplikasi
Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis
- www.idx.co.id
www.elib.unikom.ac.id
www.kontan.co.id
www.kompas.com
www.liputan6.com